UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Efektivitas Penggunaan Antibiotik Empirik Pada Pasien Sepsis Dengan Sirosis Hepatis Dan Tanpa Sirosis Hepatis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
RINA ASTIYANI JENAH, Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt; Dr. Neneng Ratnasari, Sp.PD., KGEH
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Pasien dengan sirosis hepatis lebih rentan mengalami sepsis selama dirawat di rumah sakit. Ketepatan penggunaan antibiotik penting untuk memberikan luaran yang optimal pada pasien ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan antibiotika empirik pada pasien sepsis dengan sirosis sama efektifnya dengan pada pasien sepsis tanpa sirosis.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kohort retrospektif dengan menelusuri data rekam medis pasien sepsis dengan sirosis dan pasien sepsis tanpa sirosis yang dirawat di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Sardjito Yogyakarta mulai Januari 2009 hingga Desember 2014. Kriteria inklusinya adalah berusia ≥26 tahun, mendapat terapi sefalosporin generasi ketiga, dan dirawat di Bangsal Penyakit Dalam atau ICU. Hubungan keadaan sirosis pada sepsis dengan efektivitas antibiotik empirik dianalisa dengan regresi logistik. *Adjustment* dilakukan terhadap tujuh variabel pengganggu yaitu usia, jenis kelamin, komorbiditi, dosis harian, frekuensi, durasi dan jenis antibiotika yaitu cefotaksim, ceftazidime dan ceftriakson.

Sebanyak 100 pasien memenuhi kriteria inklusi, 50 pasien pada kelompok sepsis tanpa sirosis dan 50 pasien pada kelompok sepsis dengan sirosis. Hasil analisis menunjukkan bahwa keadaan sirosis memiliki resiko untuk meningkatkan luaran meninggal pada pasien sepsis namun setelah dilakukan *adjustment* terhadap keenam variabel penganggu dihasilkan hubungan yang tidak bemakna antara keadaan sirosis dengan luaran kematian (95%CI 0,108-22,016). Hanya durasi antibiotik yang mempunyai pengaruh yang bermakna dalam hubungan kedua variabel ini (95%CI 0,184-0,542;p < 0,001).

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas antibiotika sefalosporin generasi ketiga baik pada kelompok sepsis dengan sirosis maupun pada kelompok sepsis tanpa sirosis.

Kata Kunci : sepsis, sirosis, efektivitas, antibiotik, sefalosporin.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Efektivitas Penggunaan Antibiotik Empirik Pada Pasien Sepsis Dengan Sirosis Hepatis Dan Tanpa Sirosis Hepatis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
RINA ASTIYANI JENAH, Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt; Dr. Neneng Ratnasari, Sp.PD., KGEH
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

Patients with liver cirrhosis are more susceptible to sepsis during hospitalization. The appropriate selection of antibiotic therapy becomes important to provide optimal outcomes in these type of patient. The purpose of this study was to determine whether the use of empiric antibiotics in sepsis patient cirrhosis is equally effective as in those without cirrhosis.

This study was conducted using retrospective cohort method by obtaining the data from medical records of sepsis patients with and without cirrhosis in the RSUP Dr. Sardjito from January 2009 until December 2014. The inclusion criteria were those with age 26 years or older, received third generation cephalosporins, and treated in Internal Medicine Ward or ICU. The assosiaciation between the cirrhotic condition in sepsis and the effectiveness of empirical antibiotics was analyzed with logistic regression. Adjusment was made to seven confounding variables, namely, age, sex, comorbidity, daily dose, frequency, duration and type of antibiotics is cefotaxime, ceftazidime and ceftriaxone.

One hundred patients were included, 50 in sepsis without cirrhosis group and 50 in sepsis with cirrhosis group. The results showed that the cirrhotic condition in sepsis was associated with increase in the risk of death or worsening condition, but after adjustment with the confounders, this association was not statistically significant (95% CI 0.108 to 22.016; p= 0.751). Duration of antibiotics was the only significant variable affecting this association (OR 3.12; 95% CI 0.184 to 0.542; p< 0.001). It was concluded that there is no difference effectiveness of the third generation of cephalosporins, either with or without cirrhosis.

Keywords: sepsis, cirrhosis, effectiveness, antibiotic, cephalosporins.